

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketatnya persaingan bisnis di dalam dunia usaha, kecepatan dan ketepatan dalam bertindak merupakan suatu hal fundamental yang harus terintegrasi di seluruh departemen perusahaan. Tanpa didukung informasi yang akurat, relevan, dan cepat, maka kecepatan dan ketepatan dalam bertindak tidak akan pernah terealisasi. Untuk mewujudkan informasi yang ideal bagi perusahaan, diperlukan suatu penerapan teknologi informasi yang handal di dalam perusahaan. Peran penting teknologi informasi di seluruh lini perusahaan telah terbukti memberikan banyak manfaat yang signifikan terutama dalam optimalisasi kinerja perusahaan.

Kemajuan Teknologi Informasi (TI) memberikan peluang untuk dapat dimanfaatkan secara luas termasuk dalam perdagangan. Salah satu usaha dalam mewujudkan tata Kelola yang baik adalah dengan menerapkan tata Kelola IT yang diharapkan akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Symphony merupakan salah satu tempat hiburan yang juga menerapkan teknologi informasi pada sistem pergudangan dan kasirnya. Adapun aktivitas utama dari perusahaan ini adalah melayani pelanggan dalam bentuk pelayanan jasa.

Saat ini, karaoke Symphony telah menerapkan Sistem Informasi gudang sebagai salah satu penunjang dalam proses bisnis perusahaan dalam membantu mewujudkan pelayanan yang efektif dan efisien, tetapi belum memiliki, regulasi dan kebijakan-kebijakan yang jelas dalam mendukung keberlanjutan dan kematangan penerapan TI di karaoke Symphony. Oleh sebab itu, karaoke Symphony membutuhkan tata kelola TI untuk dijadikan acuan atau rule dalam penerapan TI yang berkelanjutan.

Kerangka audit yang digunakan adalah COBIT 5 (*Control Objectives for Information and Related Technology*). Tujuan dari pelaksanaan audit ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada sistem informasi persediaan, mengevaluasi kelemahan-kelemahan yang mungkin ditemukan di dalam sistem pengendalian internal, memberikan dokumen rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan serta permasalahan yang terjadi pada sistem aplikasi persediaan pada Symphony, dalam rangka meminimalisir risiko yang ada pada saat ini dan yang akan terjadi di kemudian hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas maka dapat disimpulkan indentifikasi masalah yang akan menjadi bahasan antara lain sebagai berikut :

- a) Pedoman tata Kelola pada Karaoke Symphony masih tidak memiliki standar dan tidak sepenuhnya dapat diimplementasikan untuk dijadikan acuan karena tidak terdokumentasikan atau lisan
- b) Karaoke Symphony belum memiliki regulasi dan kebijakan-kebijakan yang jelas dalam mendukung keberlanjutan dan kematangan penerapan TI di karaoke Symphony dibutuhkan berpotensi terjadinya Penyalahgunaan dan mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada pada laporan ini antara lain:

- a) Audit menggunakan Metode COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*)
- b) Versi COBIT yang akan digunakan adalah COBIT 5
- c) Proses audit pada akan dilaksanakan pada proses bisnis utama perusahaan dimulai dari proses barang masuk, proses pengeluaran barang serta proses pengupdatean data jumlah stock pada sistem informasi persediaan.
- d) Hasil proses audit akan berupa sebuah dokumen audit yang berisikan kerentanan dari aplikasi dan tata kelola bagi perusahaan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan diantaranya :
Bagaimana cara melakukan audit teknologi informasi dengan framework COBIT 5 pada perusahaan jasa?

1.5 Tujuan

Tujuan dari laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah melakukan audit teknologi informasi dengan framework COBIT 5 pada perusahaan jasa. Karaoke Symphony belum memiliki regulasi dan kebijakan-kebijakan yang jelas dalam mendukung keberlanjutan dan kematangan penerapan TI di karaoke Symphony.

Oleh sebab itu, karaoke Symphony membutuhkan pedoman tata kelola TI untuk dijadikan acuan atau *rule* dalam penerapan TI yang berkelanjutan.

1.6 Manfaat

Manfaat pengerjaan tugas PKL ini mencakup (empat) 4 pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a) Menjadi media pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang sudah didapat selama belajar di Universitas Ma Chung.
- b) Merasakan secara langsung bagaimana cara menganalisis dan menggunakan tools yang sudah dipelajari semasa perkuliahan
- c) Mempelajari lebih dalam mengenai audit sistem informasi

2. Bagi perusahaan karaoke Symphony

- a) Membantu dalam memetakan kerentanan tata kelola pada perusahaan
- b) Sebagai pedoman perusahaan dalam mengimplementasikan audit di masa mendatang

3. Bagi Universitas Ma Chung

Menjalin relasi antara Program Studi Sistem Informasi Universitas Ma Chung dengan perusahaan guna kerjasama yang mungkin dapat terjalin selanjutnya di berbagai bidang.

4. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai referensi atau acuan dalam pembuatan laporan praktik kerja lapangan yang akan dilakukan. Selain itu, dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang audit system informasi pada lingkungan kerja, terutama dalam perusahaan jasa.